

PENGARUH PEMBIAYAAN MUSYARAKAH, MURABAHAH DAN IJARAH TERHADAP PROFITABILITAS BMT ARAFAH CABANG LENDAH KULON PROGO

THE EFFECT OF MUSHARAKA, MURABAHA AND IJARA FINANCING ON PROFITABILITY OF BMT ARAFAH LENDAH KULON PROGO

Ibnu Khairudin

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
khairudinibnu@gmail.com

Rr. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak.

Staf Pengajar Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta
i_mustikawati@uny.ac.id

Abstrak: Pengaruh Pembiayaan Musyarakah, Murabahah dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bmt Arafah Cabang Lendah Kulon Progo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Musyarakah*, pembiayaan *Murabahah* dan pembiayaan *Ijarah* terhadap Profitabilitas BMT Arafah Cabang Lendah Kulon Progo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data adalah dokumentasi. Data yang digunakan adalah laporan keuangan bulanan berupa neraca dan laba/rugi BMT Arafah Cabang Lendah Kulon Progo periode 2014–2018 yang berjumlah 60 sampel. Hasil penelitian ini adalah pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas BMT Arafah Cabang Lendah Kulon Progo, pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas BMT Arafah Cabang Lendah Kulon Progo dan pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas BMT Arafah Cabang Lendah Kulon Progo.

Kata kunci: *Musyarakah, Murabahah, Ijarah, Return on Assets (ROA), Profitabilitas.*

Abstract: The Effect Of Musharaka, Murabaha and Ijara Financing on Profitability of BMT Arafah Lendah Kulon Progo. This study aims to determine the effect of *Musharaka financing, Murabaha financing and Ijara financing* on Profitability of BMT Arafah Lendah Branch, Kulon Progo. This type of research is a quantitative descriptive. The method of data collection is documentation. The data used are monthly financial statements in the form of balance sheets and profit/loss BMT Arafah Lendah Branch Kulon Progo for the period 2014-2018, amounting to 60 samples. The results of this study are *Musharaka financing has a negative and significant effect on the Profitability of BMT Arafah Lendah Branch, Kulon Progo, Murabaha financing has a negative and significant effect on the Profitability of the BMT Arafah Lendah Branch, Kulon Progo and Ijara financing has a negative and significant effect on the Profitability of BMT Arafah Lendah Branch, Kulon Progo.*

Keywords: *Musharaka, Murabaha, Ijara, Return on Assets (ROA), Profitability.*

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia yang terus mengalami perkembangan membuat pelaku bisnis baru yang bermunculan. Perkembangan ekonomi terus bermunculan dalam berbagai sektor, salah

satunya dari sektor koperasi. Pada praktiknya ada banyak macam koperasi di Indonesia dan salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). KSPPS dan *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) sebenarnya sama saja,

hanya ada perbedaan pada lembaganya. KSPPS hanya terdiri dari satu lembaga yaitu koperasi yang dijalankan dengan sistem syariah, sedangkan BMT terdapat dua lembaga yaitu lembaga zakat dan lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan akan dinilai baik kinerja usahanya apabila dapat dinilai dari suatu penilaian rasio keuntungannya. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan dan tingkat efisiensi usaha dapat menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Brigham dan Houston (2013: 146) rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh manajemen aset, likuiditas dan utang pada hasil operasi perusahaan. Menurut Dendawijaya (2009: 118) Bank Indonesia sebagai pembina perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan aset yang dananya berasal dari simpanan masyarakat, sehingga dalam penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) untuk menentukan profitabilitas.

Melalui nilai *Return on Assets* (ROA) dapat dilihat kesehatan suatu lembaga keuangan syariah dan seberapa optimalkah kinerja dalam mengelola aset sehingga mendapatkan laba yang maksimal. Berikut ini adalah data pertumbuhan aset BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo:

Tabel 1. Pertumbuhan Aset BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo

Tahun	Aset
2014	Rp21.382.018.090,00
2015	Rp31.157.117.058,00
2016	Rp38.542.607.208,00
2017	Rp40.629.154.780,00
2018	Rp45.702.072.550,00

Sumber: Data sekunder yang diolah.

Berdasarkan data di atas, dari tahun 2014–2018 pertumbuhan aset BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo mengalami peningkatan yang cukup signifikan. BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo dalam mempertahankan sekaligus meningkatkan profitabilitas dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah memberikan pembiayaan secara hati-hati. Berdasarkan data pembiayaan BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo, produk pembiayaan yang paling diminati oleh nasabah adalah produk pembiayaan *Musyarakah*, *Murabahah* dan *Ijarah*. Produk pembiayaan yang paling diminati oleh nasabah tentu saja juga mengandung risiko yang tinggi karena adanya pengembalian pembiayaan yang kurang lancar. Pembiayaan *Musyarakah*, *Murabahah* dan *Ijarah* merupakan pembiayaan yang mengalami pembiayaan bermasalah yang paling tinggi dibandingkan dengan produk pembiayaan yang lain. Jumlah nasabah yang mengalami pembiayaan bermasalah

berjumlah 534 nasabah pada 31 Desember 2018. Pembiayaan bermasalah yang paling tinggi adalah pembiayaan *Musyarakah* yang berjumlah 365 nasabah, kemudian pembiayaan *Murabahah* berjumlah 77 nasabah dan pembiayaan *Ijarah* berjumlah 59 nasabah. Hal ini yang membuat peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pembiayaan *Musyarakah*, *Murabahah* dan *Ijarah* terhadap profitabilitas sehingga produk pembiayaan yang diteliti adalah produk pembiayaan *Musyarakah*, *Murabahah* dan *Ijarah*. Laba bersih dari BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo juga mengalami fluktuasi. Berikut data Laba/Rugi BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo:

Tabel 2. Data Laba/Rugi BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo

Tahun	Laba/Rugi
2014	Rp124.551.364,00
2015	Rp105.742.675,00
2016	Rp86.807.906,00
2017	Rp92.619.989,00
2018	Rp94.457.070,00

Sumber: Data sekunder yang diolah.

Berdasarkan data di atas, laba BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo mengalami kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2014–2016 mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2017–2018 mengalami kenaikan. Laba yang dihasilkan BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo bukan hanya diperoleh dari produk

pembiayaan *Musyarakah*, *Murabahah* dan *Ijarah* saja, tetapi juga dari pendapatan administrasi dan produk pembiayaan lain seperti pembiayaan *Bai Bitsaman Ajil*, *Mudharabah*, *Qardhul Hasan*, *Wakalah* dan *Bai Salam*. Besarnya pembiayaan *Musyarakah*, *Murabahah* dan *Ijarah* yang tinggi dibandingkan dengan produk pembiayaan yang lain tentu akan mempengaruhi profitabilitas. Profitabilitas dapat diwakili oleh salah satu indikator profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA). Berikut ini data perkembangan ROA pada BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo:

Tabel 3. Data ROA BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo

Tahun	ROA
2014	0,583%
2015	0,339%
2016	0,225%
2017	0,228%
2018	0,207%

Sumber: Data sekunder yang diolah

Berdasarkan data di atas, ROA BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo mengalami kenaikan dan penurunan. Penurunan terjadi pada tahun 2014–2016 dan tahun 2018. Penurunan yang paling besar terjadi pada tahun 2014–2015 yaitu dari 0,583% menjadi 0,339%. Kenaikan terjadi pada tahun 2017 yaitu dari 0,225% menjadi 0,228%. Berdasarkan pembahasan permasalahan di atas, penulis melakukan penelitian

yang berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, *Murabahah* dan *Ijarah* terhadap Profitabilitas BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo”.

Permasalahan dalam penelitian ini antara lain yaitu total aset yang dimiliki BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo mengalami kenaikan dari tahun 2014–2018 tetapi laba yang diperoleh mengalami fluktuasi yaitu penurunan pada tahun 2014–2016 dan kenaikan pada tahun 2017–2018, Profitabilitas BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo yang diwakili dengan *Return On Assets* (ROA) mengalami penurunan pada tahun 2014–2016 kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2017 dan terjadi penurunan kembali pada tahun 2018, Pembiayaan *Musyarakah*, *Murabahah* dan *Ijarah* mengalami fluktuasi yang cukup signifikan dan merupakan produk yang paling diminati oleh nasabah tetapi produk tersebut juga merupakan produk yang mempunyai pembiayaan bermasalah yang tinggi. Berdasarkan permasalahan di atas dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap Profitabilitas BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo tahun

2014–2018.

H2 : Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap Profitabilitas BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo tahun 2014–2018.

H3 : Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh terhadap Profitabilitas BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo tahun 2014–2018.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pembiayaan *Musyarakah*, *Murabahah* dan *Ijarah* terhadap Profitabilitas BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo tahun 2014–2018. Manfaat penelitian ini antara lain dapat memberikan tambahan referensi terhadap ilmu ekonomi syariah terutama produk pembiayaan *Musyarakah*, *Murabahah* dan *Ijarah* yang berkaitan dengan Profitabilitas, dapat memberikan kontribusi terhadap BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo dalam meningkatkan Profitabilitas khususnya dalam pemberian produk–produk pembiayaan kepada nasabah dan dapat menjadi bahan informasi untuk mengetahui pengaruh produk–produk pembiayaan terhadap profitabilitas sehingga menjadi bahan pertimbangan yang tepat dalam pengambilan keputusan oleh masyarakat.

Menurut Harahap (2008: 219) Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. Dalam menentukan profitabilitas dapat menggunakan salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return on Assets* (ROA). Menurut Dendawijaya (2009: 118) *Return on Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

(Brigham dan Houston, 2013: 148).

Berikut ini kriteria penilaian peringkat ROA berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 9/24/DPbS Tahun 2007:

Tabel 4. Kriteria Penilaian Peringkat ROA

Peringkat 1	$\text{ROA} > 1,5\%$
Peringkat 2	$1,25\% < \text{ROA} \leq 1,5\%$
Peringkat 3	$0,5\% < \text{ROA} \leq 1,25\%$
Peringkat 4	$0\% < \text{ROA} \leq 0,5\%$
Peringkat 5	$\text{ROA} \leq 0\%$

Sumber: SE BI 9/24/DPbS Tahun 2007.

Rasio ROA yang semakin kecil menunjukkan kurangnya kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan atau menekan biaya begitu juga sebaliknya.

Menurut Nurhayati dan Wasilah (2015: 150) *Musyarakah* merupakan akad

kerja sama diantara para pemilik modal yang mencampurkan modal dengan tujuan mencari keuntungan. Jenis *Musyarakah* dibagi menjadi *musyarakah amlak* (kepemilikan), *musyarakah uqud* (kontrak). *Musyarakah uqud* (kontrak) dibagi menjadi *musyarakah abdan*, *musyarakah wujud*, *Musyarakah inan* (negoisasi) dan *musyarakah mufawadhah*.

Menurut Nurhayati dan Wasilah (2015: 174) *Murabahah* adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan yang disepakati oleh penjual dan pembeli. *Murabahah* dibagi menjadi *murabahah* berdasarkan pesanan dan *murabahah* tanpa pesanan.

Menurut Nurhayati dan Wasilah (2015: 232) *Ijarah* dapat didefinisikan sebagai akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. *Ijarah* dibagi menjadi *ijarah* yang berhubungan dengan sewa aset dan *ijarah* yang berhubungan dengan sewa jasa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Deskriptif kuantitatif dilakukan dengan cara menganalisis data–data laporan keuangan kemudian melihat

hubungan antara variabel–variabel dalam penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif. Data yang terdapat pada penelitian ini berbentuk angka dalam laporan keuangan sehingga termasuk dalam penelitian kuantitatif. Jenis data dalam penelitian ini berdasarkan sumbernya adalah data sekunder.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo yang berada di Jalan Raya Brosot, Jogahan, Bumirejo, Lendah, Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Waktu penelitian dimulai pada bulan Mei 2019 sampai bulan Juni 2019.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan berupa neraca dan laba/rugi BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo periode 2014–2018. Penelitian ini menggunakan data *time series* selama lima tahun terakhir sehingga populasi dalam penelitian ini sekaligus menjadi sampel penelitian. Pemilihan sampel menggunakan teknik *non–probability sampling* yang dilakukan dengan metode sampel jenuh. Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan berupa neraca dan laba/rugi BMT Arafah Cabang Lendah

Kabupaten Kulon Progo periode 2014–2018 sehingga berjumlah 60 sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan teknik wawancara tidak terstruktur, dokumentasi dan mengakses internet/*website* yang relevan dengan penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif diantaranya *mean*, *range*, *sum*, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier sederhana yang meliputi persamaan regresi dengan satu prediktor, uji koefisien determinasi (R^2) dan uji t.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil uji asumsi klasik terpenuhi dalam penelitian ini yang meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas dan uji autokorelasi.

Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov–Smirnov* untuk mengetahui apakah nilai residual terdistribusi normal

atau tidak. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,20 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,20 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas terpenuhi.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *scatterplot* yang menunjukkan titik–titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, tidak mengumpul di atas atau di bawah saja, tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali dan tidak membentuk pola tertentu sehingga jika dilihat dari uji *scatterplot* maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk lebih memastikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji koefisien korelasi *Spearman's Rho*. Pembiayaan *Musyarakah* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,891, *Murabahah* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,925 dan *Ijarah* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,914. Pembiayaan *Musyarakah*, *Murabahah* dan *Ijarah* masing–masing mempunyai nilai signifikansi diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai tolak ukur.

Nilai *tolerance* untuk pembiayaan *Musyarakah* adalah sebesar 0,756, *Murabahah* sebesar 0,308 dan *Ijarah* sebesar 0,263. Semua variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* lebih dari 0,10 sehingga jika dilihat dari nilai *tolerance* maka tidak terjadi multikolinieritas. Jika dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) maka model regresi juga tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini bisa dibuktikan dari nilai VIF untuk pembiayaan *Musyarakah* adalah sebesar 1,323, *Murabahah* sebesar 3,249 dan *Ijarah* sebesar 3,808. Semua variabel bebas mempunyai nilai kurang dari 10 sehingga jika dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) maka tidak terjadi multikolinieritas.

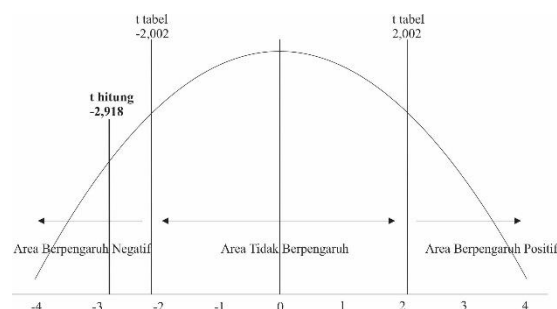
Uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin–Watson* (DW) untuk mengetahui bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi. Nilai *Durbin–Watson* (DW) adalah sebesar 2,328. Dari tabel *Durbin–Watson* dapat diketahui nilai batas bawah (DL) sebesar 1,480 dan nilai batas atas (DU) sebesar 1,689. Nilai $4 - DL = 2,520$ dan nilai $4 - DU = 2,311$. Hasil dari uji DW menunjukkan bahwa nilai DW lebih besar dari $4 - DU$ dan lebih kecil dari $4 - DL$ ($2,311 < 2,328 < 2,520$). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesimpulan yang pasti. Jika hasil dari uji DW tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti, maka dilanjutkan

dengan uji *runs test*. Uji *runs test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,602 lebih besar dari 0,05 ($0,602 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi autokorelasi.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2007: 261) regresi linier sederhana adalah alat statistik yang didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal variabel independen dengan satu variabel dependen.

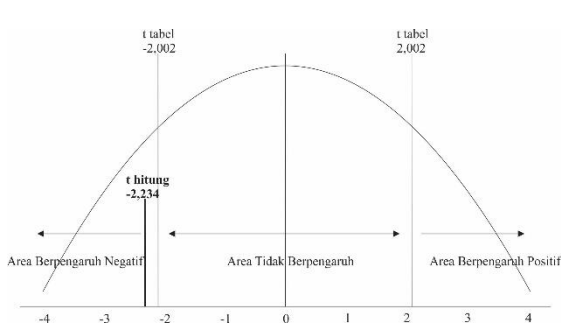
Hipotesis 1 diterima yang dapat dibuktikan melalui nilai koefisien regresi pembiayaan *Musyarakah* sebesar -0,000000002046, nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,005 < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar 2,918 lebih besar dari t tabel 2,002 ($2,918 > 2,002$). Nilai negatif pada koefisien regresi dan t hitung menunjukkan bahwa pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa semakin naiknya pembiayaan *Musyarakah* maka akan menyebabkan penurunan pada Profitabilitas. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,128 menjelaskan bahwa pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap Profitabilitas adalah sebesar 12,8% dan sisanya sebesar 87,2% dijelaskan oleh faktor lain. Gambaran

pembiayaan *Musyarakah* dapat dijelaskan sebagai berikut:



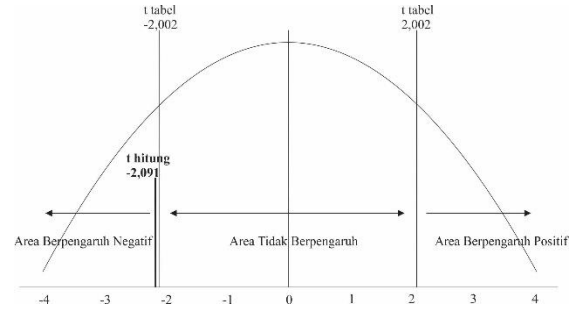
Gambar 2. Kurva Regresi *Musyarakah*

Hipotesis 2 diterima yang dapat dibuktikan melalui nilai koefisien regresi sebesar -0,0000000004474, nilai signifikansi sebesar 0,029 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,029 < 0,05$), nilai t hitung sebesar 2,234 lebih besar dari nilai t tabel sebesar 2,002 ($2,234 > 2,002$). Nilai negatif pada koefisien regresi dan t hitung menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa semakin naiknya pembiayaan *Murabahah* maka akan menyebabkan penurunan pada Profitabilitas. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,079 menjelaskan bahwa pengaruh pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas adalah sebesar 7,9% dan sisanya sebesar 92,1% dijelaskan oleh faktor lain. Gambaran pembiayaan *Murabahah* dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3. Kurva Regresi *Murabahah*

Hipotesis 3 diterima yang dapat dibuktikan melalui nilai koefisien regresi sebesar $-0,0000000001235$, nilai signifikansi sebesar $0,041$ lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar $0,05$ ($0,041 < 0,05$) dan nilai t hitung sebesar $2,091$ lebih besar dari nilai t tabel sebesar $2,002$ ($2,091 > 2,002$). Nilai negatif pada koefisien regresi dan t hitung menunjukkan bahwa pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa semakin naiknya pembiayaan *Ijarah* maka akan menyebabkan penurunan pada Profitabilitas. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar $0,07$ menjelaskan bahwa pengaruh pembiayaan *Ijarah* terhadap Profitabilitas adalah sebesar 7% dan sisanya sebesar 93% dijelaskan oleh faktor lain. Gambaran pembiayaan *Ijarah* dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 4. Kurva Regresi *Ijarah*

Pembahasan

Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo. Nilai negatif pada koefisien regresi dan t hitung menunjukkan bahwa pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa semakin naiknya pembiayaan *Musyarakah* maka akan menyebabkan penurunan pada Profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Utari Dwi Astuti (2014) yang menunjukkan bahwa Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Penelitian yang dilakukan oleh Munawwara (2016) menunjukkan bahwa pembiayaan *Musyarakah* memiliki pengaruh yang negatif terhadap pertumbuhan *Return on Assets* (ROA) pada BMT Fastabiqul Khaerat Makassar.

Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan

terhadap Profitabilitas BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo. Nilai negatif pada koefisien regresi dan t hitung menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa semakin naiknya pembiayaan *Murabahah* maka akan menyebabkan penurunan pada Profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Cut Faradilla, Muhammad Arfan dan M. Shabri (2017) yang menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian yang dilakukan oleh Purnama Putra (2018) yang menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013–2016

Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo. Nilai negatif pada koefisien regresi dan t hitung menunjukkan bahwa pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas. Pengaruh negatif ini menunjukkan bahwa semakin naiknya pembiayaan *Ijarah* maka akan menyebabkan penurunan pada Profitabilitas. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh

Purnama Putra (2018) yang menunjukkan bahwa pembiayaan *Ijarah* berpengaruh terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah periode 2013–2016.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo. Nilai negatif pada koefisien regresi dan t hitung menunjukkan bahwa pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo. Nilai negatif pada koefisien regresi dan t hitung menunjukkan bahwa pembiayaan *Murabahah* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo. Nilai negatif pada koefisien regresi dan t hitung menunjukkan bahwa pembiayaan *Ijarah* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas.

Saran

Bagi BMT Arafah Cabang Lendah Kabupaten Kulon Progo untuk lebih

memaksimalkan dalam pengelolaan aktiva agar pendapatan dapat meningkat, lebih selektif dan berhati-hati dalam memilih nasabah yang akan bekerja sama dalam menyalurkan produk-produk pembiayaan, lebih sering memonitor kepada nasabah yang melakukan kerja sama agar para nasabah lebih tertib dalam mengembalikan modal pembiayaan dan lebih memberikan promosi tentang produk-produk pembiayaan kepada para nasabah agar mereka tertarik dan berminat untuk melakukan kerja sama.

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan jumlah lembaga yang diteliti dan periode sampel penelitian serta menambah produk pembiayaan yang lain untuk penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, U.D. (2014). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Pembiayaan *Murabahah*, *Musyarakah*, dan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia (Studi Kasus pada Sebelas Bank Umum Syariah, 2010–2013). *Skripsi*. Universitas Gadjah Mada.
- Bank Indonesia. (2013). *Perbankan*. Diakses tanggal 4 Maret 2019 dari https://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/pages/se_092407.aspx
- Brigham, E.F. & Houston, J.F. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Essentials of Financial Management Buku 1 (11th ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Faradilla, C. & Arfan, M. & Shabri, M. (2017). Pengaruh Pembiayaan *Murabahah*, *Istishna*, *Ijarah*, *Mudharabah* dan *Musyarakah* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Magister Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*. Volume 6, Nomor 3 Agustus 2017, 10–18.
- Harahap, S.S. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawwara. (2016). Pengaruh Pembiayaan *Musyarakah* Terhadap *Return on Assets* (ROA) Pada BMT Fastabiqul Khaerat Makassar. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Alauddin.
- Nurhayati, S. & Wasilah. (2015). *Akuntansi Syariah di Indonesia (4th ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putra, P. (2018). Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, *Murabahah*, dan *Ijarah* Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013–2016. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. Volume 14, Nomor 2 September 2018, 139–150.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta